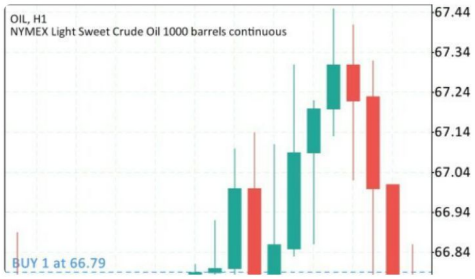
Marak Penawaran Investasi Forex, Bappebti Kembali Blokir 82 Domain Situs Web Tanpa Izin

Tanggal	: Kamis , 19 Agustus 2021
Media	: Suaramerdeka.com
Halaman	: -
Wartawan	: Cun Cahya
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Indrasari Wisnu Wardhana *(Kepala Bappebti)*, M Syist *(Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan Bappebti)*
Rubrik	: Keuangan
Topik	: Blokir Situs Ilegal

Marak Penawaran Investasi Forex, Bappebti Kembali Blokir 82 Domain Situs Web Tanpa Izin

Cun Cahya - Kamis, 19 Agustus 2021 | 11:44 WIB



Investasi (suaramerdeka.com/dok)

JAKARTA, suaramerdeka.com – Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) memblokir 82 domain situs web entitas di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK) tanpa memiliki perizinan dari Bappebti selama Juli 2021.

Kepala Bappebti, Indrasari Wisnu Wardhana menjelaskan sejak Januari 2021 hingga saat ini,tercatat total 704 domain situs web yang telah diblokir bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Menurutnya diantara entitas-entitas tersebut terdapat pihak yang menyalahgunakan Surat Izin Usaha Penjualan Langsung (SIUPL) yang dikeluarkan Kementerian Perdagangan.

Baca Juga: Pelaku Pasar Mencerna Risalah The Fed, Dolar AS Naik Tipis

"Saat ini marak penawaran investasi forex dengan dalih melakukan penjualan robot trading. Entitas-entitas tersebut menggalang dana masyarakat melalui paket-paket investasi dengan menggandeng pialang berjangka luar negeri yang tentunya tidak memiliki izin usaha sebagai pialang berjangka dari Bappebti," jelasnya, Rabu, 18 Agustus 2021.

Bappebti secara rutin melakukan pengawasan dan pengamatan terhadap situs-situs web yang melakukan penawaran, iklan dan/atau promosi mengenai perdagangan berjangka komoditi (PBK) tanpa memiliki perizinan dari Bappebti.

Plt Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan, M Syist mengungkapkan, Bappebti menemukan penjualan perangkat lunak (software)robot trading yang disertai dengan pernyataan bahwa dengan menggunakan robot trading, tidak diperlukan kemampuan investor dalam melakukan analisa teknik, fundamental, serta tidak adanya teknik yang harus dipelajari.

Baca Juga: Dua Nasabah BRI Cabang Salatiga Raih Hadiah Mobil

"Cara-cara yang dilakukan oknum tidak bertanggung jawab ini dapat menyesatkan masyarakat karena investasi PBK bersifat high risk high return. Investor dapat memperoleh keuntungan yang sangat besar dari PBK. Namun perlu diingat bahwa potensi kerugian juga sama besarnya. Iming-iming keuntungan yang besar ini digunakan oknum tersebut untuk mengajak calon nasabah terjun ke PBK tanpa persiapan dan pengetahuan legalitas pelaku usaha yang cukup," tegas Syist.

Syist berharap masyarakat tidak mudah percaya dengan penawaran investasi yang menjanjikan keuntungan tinggi tanpa memiliki resiko.